

ABSTRAK

Haryanto. 2010. *Analisis Unsur Intrinsik Cerpen “Suara-suara Aneh” Karya Grant Gloria Kesuma Dalam Majalah Remaja GADIS Edisi 4-14 Januari 2008 dan Implementasinya Dalam Bentuk Silabus dan RPP di SMP Kelas VII, Semester I*. Skripsi. Yogyakarta: PBSID, FKIP, USD.

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka dan penelitian pengembangan. Dalam konteks penelitian pustaka, peneliti menganalisis keseluruhan unsur struktural intrinsik yang terkandung dalam cerpen “Suara-suara Aneh” karya Grant Gloria Kesuma. Dalam konteks penelitian pengembangan, hasil analisis yang diperoleh oleh peneliti, selanjutnya dikembangkan dalam bentuk rancangan perencanaan pembelajaran berupa silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) apresiasi sastra untuk SMP kelas VII, semester I.

Kegiatan awal dari penelitian pustaka yang dilakukan oleh peneliti adalah mendeskripsikan keseluruhan unsur intrinsik cerpen “Suara-suara Aneh” yang meliputi: alur, latar, bahasa, sudut pandang, tema, amanat, dan hubungan antarunsur intrinsik cerita pendek. Hasil dari penelitian ini adalah deskripsi tentang keseluruhan unsur intrinsik cerpen. Kegiatan selanjutnya, peneliti menyusun bahan pembelajaran sebagai wujud implementasi analisis unsur intrinsik cerpen “Suara-suara Aneh” karya Grant Gloria Kesuma dalam pembelajaran sastra di SMP kelas VII semester I. Bahan perencanaan pembelajaran sastra yang disusun terdiri atas rancangan silabus dan RPP.

Hasil analisis unsur intrinsik cerpen “Suara-suara Aneh” karya Grant Gloria Kesuma meliputi: tokoh, alur, latar, bahasa, sudut pandang, tema, dan amanat. Tokoh utama dalam cerpen “Suara-suara Aneh” ini adalah Yuri. Tokoh ayah, ibu, dan adiknya Didi sebagai tokoh bawahan. Alur dalam cerpen ini bersifat alur maju, hal itu ditandai melalui kisah pengalaman Yuri yang berlangsung secara kronologis serta berada dalam urutan waktu yang berbeda-beda. Latar yang terkandung dalam cerita ini adalah latar tempat dan latar waktu. Latar tempat yang menandai area kisah pengalaman Yuri berlangsung di beberapa tempat berbeda, latar tempat tersebut meliputi ruangan dalam rumah, (kamar Yuri, kamar adiknya, area tangga, dan area ruangan tamu), dan di luar rumah (di beranda depan, dan di samping rumah). Peristiwa/moment penting yang dialami tokoh utama dalam cerita pendek ini berlangsung pada waktu malam, subuh dan pagi hari. Dalam cerpen “Suara-suara Aneh”, pengarang menggunakan bahasa Indonesia yang mudah dipahami. Bahasa dan dialog dalam cerita ini ringan, dan bernuansa keseharian. Sudut pandang cerpen “Suara-suara Aneh” karya Grant Gloria Kesuma ini adalah sudut pandang orang pertama. Yuri berlaku sebagai karakter utama cerita, dalam cerita ini, peran tokoh utama yang dijalankan oleh tokoh utama ditandai dengan penggunaan kata “aku”. Tema yang diangkat dalam cerita ini adalah tentang pengalaman Yuri dalam

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menjalani sebuah proses adaptasi dengan lingkungan rumah yang baru ditempatinya bersama keluarganya. Kesan pertama Yuri terhadap rumah barunya sedikit mengalami persoalan, karena Yuri mendengar suara-suara aneh. Yuri tidak mau selalu berada dalam situasi yang tertekan karena suara itu. Ia bertekad untuk memecahkan misteri dengan mencari sendiri asal suara itu. Kisah Yuri merupakan kisah sederhana, dan mengandung pesan yang positif bagi pembacanya. Keputusan Yuri untuk segera mengungkapkan misteri dibalik suara-suara aneh memberikan hikmah, bahwa dengan niat serta tekad, Yuri mampu mengatasi rasa takutnya. Amanat yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca adalah dengan sikap berani yang logis serta pantang menyerah, seseorang akan dapat mengatasi rasa cemas dan takut.

Implementasi dari penelitian analisis cerpen ini adalah tersusunnya produk silabus dan RPP apresiasi sastra di SMP kelas VII semester I. Dalam melaksanakan pengembangan produk silabus dan RPP, peneliti menguraikan setiap aspek komponen dan diselaraskan dengan tujuan pembelajaran apresiasi sastra khususnya tentang kegiatan pembelajaran membaca cerpen “Suara-suara Aneh” karya Grant Gloria Kesuma.

Untuk mengetahui tingkat kelayakan produk silabus dan RPP dilakukan evaluasi oleh dua guru bahasa dan sastra Indonesia SMP. Setiap komponen yang terkandung dalam silabus dan RPP dinilai untuk melihat persentase kelayakannya. Rata-rata penilaian tingkat kelayakan produk pengembangan perencanaan pembelajaran apresiasi sastra khususnya silabus memiliki persentase 85 % (baik), sedangkan persentase RPP memiliki tingkat kelayakan sebesar 84,44% (baik). Komponen yang belum memenuhi kriteria penilaian oleh guru selanjutnya akan diganti, diubah atau dikembangkan. Tujuan dilakukannya revisi adalah untuk meningkatkan kualitas produk silabus dan RPP tersebut.

Produk pengembangan ini belum diujicobakan pada kegiatan pembelajaran kelas yang sesungguhnya. Dengan demikian, ada kemungkinan kekurangan dalam produk pengembangan ini. Oleh karena, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi produk silabus dan RPP apresiasi sastra Indonesia.

ABSTRACT

Haryanto. 2010. *Analysis of the Intrinsik Elements in the “Suara-suara Aneh” Written Grant Gloria Kesuma On the GADIS Magazine 4-14th January Edition 2008 and Implementation In the Form of Syllabus And Study Planning Application (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) a Literature Appreciation for Junior High School For 7 Grade First Semester*. Thesis. Yogyakarta: PBSID, FKIP, USD.

The thesis is a library research and development research. As a library reaserch, the researcher analyzes the whole instrinsic element in the short story of Suara-suara Aneh written by Grant Gloria Kesuma. As a development reaserch, the result of the study is being developed into a study planning design in a form of sylabus and study planning application (rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)) a literature appreciation for junior high school for 7 grade first semester.

The first activities of the library research which is held by the researcher was described the intrinsic elements in the Suara-suara Aneh. The intrinsic elements conclude the plot, background, language, point of view, theme, message, and the relation beetwen those elements. Then the researcher arranged the study material as the implementation of the analysis of the short story written by Grant Gloria Kesuma in the study of literature in junior high school for 7 grade first semester. The study planning desing of literature which arranged conclude the syllabus and RPP.

The result of analysis on the intrinsict element “suara-suara Aneh” written by Grant Gloria Kesuma concludes: character, plot, background, language, point of view, theme, and message. The main character in the Suara-suara Aneh is Yuri. The character of father, mother and his brother is Didi occured as minor characters. The plot on thie story is forward plot, which is symbolized by the story of Yuri’s experience that happen in cronologic way and happen in different line of time. The background in the story are background of time and place. The background of place marked by the story of Yuri that happen in different places, the places conclude rooms in the house, (Yuri’s room, her brother’s room, stare, and area of living room), and outside the house (in the front yard of the house and side to the house). The important moment faced by the main character in the story happen in the night time, dawn, and morning. In the Suara-suara Aneh, the author used Bahasa Indonesia that made it easier to be understood. Language and dialogue in the story is simple and easy to be understood and daily used language. The point of view in the Suara-suara Aneh written by Grant Gloria Kesuma is the first person. Yuri as the main character in the story marked with the word “aku”. Theme in the story is about the experient of Yuri in the process of adaptation with her new environment. Yuri first impression of her new house is about a prolem because she heard a weird voice. Yuri always get in a trouble and feel in a preasure because of the voices. She tried to solve the problem

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

by searching where the voices come from. The story of Yuri is a simple story and has a positive message for the reader. Yuri's decision to brake the mystery of the weird voice give her a point, that using will and courage, Yuri can handle her fear. The message in the story is that being brave and being logic and also give a fight on something that make a person able to overcome their fear and worry.

The implementation of the research on the short story is that the construction of syllabus and RPP appreciation on literature for senior high school for 7 grade first semester. In the order of the development of syllabus and RPP, the researcher decompose every aspect of component and compromise the purpose of the study of appreciation on literature especially on the reading activities on the short story of Suara-suara Aneh written by Grant Gloria Kesuma.

Knowing the quality of syllabus and RPP and evaluation had been done by two teachers of Bahasa Indonesia and Indonesian literature of junior high school. Every component in the syllabus and RPP being evaluated to know the quality of it. The average point of the quality level of the development planning study of appreciation on literature (syllabus and RPP) in junior high school 7 grade first semester is 8,5% (good), while for the RPP is 84,44% (good). the component that can not fit in with the requirement will be replaced, changed and developed. the evaluation is done to increase the quality of syllabus and RPP.

The product of this research has not been used in class. There will be a possibility a handicap in this product, that is why a later discussion is needed to know the accuracy and the efficiency of the product of syllabus and RPP of Indonesian literature.